

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Nilai Filosofis Agrikultur di Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis, dapat disimpulkan bahwa sistem agrikultur masyarakat merupakan bagian dari kehidupan sosial, budaya, dan lingkungan yang diwariskan secara turun-temurun. Sistem tersebut tidak hanya berfungsi memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga menjadi bentuk adaptasi masyarakat terhadap lingkungan. Perubahan terlihat pada penggunaan teknologi seperti traktor, arit, pupuk, dan pestisida, sedangkan pengetahuan lokal seperti titimangsa, aturan adat, pamali, dan perlindungan Leuweung Gede tetap dipertahankan.

Nilai filosofis yang terdapat dalam sistem agrikultur meliputi keselarasan dengan alam, gotong royong, religiusitas, kesederhanaan, dan tanggung jawab antargenerasi. Nilai tersebut diwujudkan melalui kegiatan pertanian, kerja sama masyarakat, pemanfaatan sumber daya secara bijaksana, pelaksanaan ritual, serta pewarisan pengetahuan dan tradisi.

Di tengah modernisasi, masyarakat Kampung Adat Kuta menerapkan adaptasi selektif dengan menerima teknologi yang dianggap bermanfaat, tetapi tetap mempertahankan unsur budaya seperti titimangsa, *pamali*, ritual pertanian, peran punduh, amanat leluhur, dan penghormatan terhadap lingkungan. Dengan demikian, modernisasi tidak sepenuhnya menghilangkan tradisi, melainkan berlangsung melalui penyesuaian antara kebutuhan baru dengan nilai budaya yang telah diwariskan. Secara keseluruhan, nilai filosofis agrikultur menjadi penghubung antara pertanian, lingkungan, sosial, budaya, dan spiritualitas, sekaligus menjadi dasar bagi keberlanjutan identitas masyarakat Kampung Adat Kuta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai filosofis agrikultur di kampung adat kuta kabupaten ciamis, maka penulis mengemukakan beberapa saran bagi pihak terkait sebagai berikut :

1. Tokoh adat dan pemerintah desa : diharapkan dapat memperkuat proses pewarisan dan dokumentasi pengetahuan serta tradisi pertanian masyarakat, termasuk ritual Guar Bumi, Nyalin, titimangsa, pamali, dan pengetahuan mengenai lingkungan. Dokumentasi tersebut dapat menjadi sumber pembelajaran bagi generasi muda sekaligus mendukung pelestarian budaya masyarakat Kampung Adat Kuta.
2. Pemerintah daerah : diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap keberlanjutan sistem agrikultur dengan tetap memperhatikan karakteristik adat dan lingkungan masyarakat. Pengembangan teknologi pertanian sebaiknya dilakukan secara selektif sehingga dapat meningkatkan efisiensi pertanian tanpa menghilangkan nilai budaya dan kelestarian lingkungan.
3. Generasi muda: diharapkan turut berperan dalam mempelajari dan meneruskan pengetahuan pertanian, nilai adat, serta tradisi yang diwariskan oleh generasi sebelumnya. Teknologi modern dapat dimanfaatkan untuk mendokumentasikan dan memperkenalkan pengetahuan lokal tanpa menghilangkan makna filosofis yang terkandung di dalamnya.
4. Peneliti selanjutnya: diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai perubahan sistem agrikultur, pewarisan pengetahuan antar-generasi, perkembangan pamali dan ritual pertanian, serta pengaruh modernisasi terhadap keberlanjutan lingkungan dan budaya masyarakat Kampung Adat Kuta.

DAFTAR PUSTAKA

- Adon, M. J., & Renda, M. (2022). UMMA KALADA SEBAGAI RUANG SAKRAL DAN MEDIA PENDIDIKAN MORAL SUKU KALINDAKANA WEELEWO KATODALOBO SUMBA BARAT DAYA MENURUT PEMIKIRAN MIRCEA ELIADE. *Jurnal Harmoni*, 21(2), 278–299.
- Ahmad, N., & Ismawati, N. (2024). *Jejak-jejak Pertanian di Indonesia dari Masa ke Masa*.
- Alif, W., Hermawan, L. H., & Ferdiansyah, M. (2022). Sektor Pertanian Untuk Pertumbuhan Ekonomi Regional Lampung. *JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (AZ)*, 02(2018), 1–12.
- Arba, Sudiarto, & Yuniansari, R. (2023). Perlindungan hutan dan fungsinya bagi kehidupan manusia dan lingkungan alam. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 8(2). <https://doi.org/10.29303/jkh.v8i2.144>
- Azizan, N., Surya, E., Johannes, & Maulana Arafat Lubis. (2022). MODEL EXPERIENCE BERBASIS BUDAYA ANGKOLA UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA DI ABAD 21. *FORUM PAEDAGOGIK*, 13(1), 75–88.
- Bella, S., Amrullah, M. J., Wahyuono, T., Tobing, U. A., Putri, A., Farida, H., Ferdiansyah, M., & Kurnianto, F. A. (2022). Kearifan Lokal Masyarakat Kampung Naga Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup. *Majalah Pembelajaran Geografi*, 5(2), 103. <https://doi.org/10.19184/pgeo.v5i2.35620>
- Capra, F. (2002). *The Hidden Connections: A Science for Sustainable Living*. Doubleday.
- Cebro, I. S., Mandang, T., Hermawan, W., & Desrial, D. (2018). Kinerja Roda Besi Bersirip Multi-Angle untuk Lahan Sawah Terasering. *Jurnal Keteknik Pertanian*, 6(2), 195–202. <https://doi.org/10.19028/jtep.06.2.195-202>
- Congretel, M., & Pinton, F. (2020). Local knowledge , know-how and knowledge mobilized in a globalized world: A new approach of indigenous local ecological knowledge. *PEOPLE AND NATURE*, September 2019, 527–543. <https://doi.org/10.1002/pan3.10142>

- Danusaputro, M. (1984). *Hukum Lingkungan: Buku II: Nasional*.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 5423–5443.
- Dayanti, W. R., & Soetjipto, W. (2021). DAMPAK KEBIJAKAN PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN PANGAN BERKELANJUTAN (LP2B) TERHADAP SEKTOR PERTANIAN. *JOURNAL SYNTAX IDEA*, 32(3), 167–186.
- ELIADE, M. (1987). *The Sacred and The Profane: The Nature of Religion*. Harcourt Book.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fajarini, S. D., & Dhanurseto. (2019). PENERAPAN BUDAYA PAMALI DAN ADAT ISTIADAT DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(2), 23–29.
- Fajarini, S. dwi, & Dhanurseto. (2019). PENERAPAN BUDAYA PAMALI DAN ADAT ISTIADAT DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT KAMPUNG ADAT KUTA KABUPATEN CIAMIS JAWA BARAT. *Jurnal Professional FIS UNIVED*, 6(2), 23–29.
- Fajria, N., Wirawan, G., & Mulyani, S. (2024). PRINSIP ETIKA LINGKUNGAN HIDUP DALAM BUKU CERITA RAKYAT SINGKAWANG 2019 (PENDEKATAN EKOLOGI SASTRA). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Fauziah, Q. (2023). PENERAPAN METODE WAWANCARA NARASUMBER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS TANGGAPAN. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 77–83.
- Fauziyah, E. F., & Kosasih, A. (2021). Tokoh Nyi Pohaci Sanghyang Sri Dalam Wawacan Sulanjana Dan Carita Pantun Sri Sadana: Tinjauan Intertekstualitas Julia Kristeva. *LOA: Jurnal Ketatabahasaan Dan Kesusastraan*, 16(1), 64. <https://doi.org/10.26499/loa.v16i1.3523>

- Ferescky, A., Safitri, D., & Sujarwo. (2024). Analisis Tradisi Seren Taun Sebagai Sarana Pelestarian Kebudayaan Sunda di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 2024(16), 105–113.
- Galang, E. I. N. E., & Vaughter, P. (2020). Generational Local Ecological Knowledge on the Benefits of an Agroforestry Landscape in Mindanao, Philippines. *SEARCA*, 17(1), 89–108.
- Hamsiah, Ansyar, & Jumriani Dambe. (2022). Manajemen Pengelolaan Agrosistem Dataran Tinggi Di Desa Bissoloro Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 2(2), 26–33. <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v2i2.36>
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). *PENERAPAN METODE KUALITATIF DESKRIPTIF UNTUK APLIKASI PENGOLAHAN DATA PELANGGAN PADA CAR WAS*. 339–344.
- Harini, R., Aulia, D. N., Ningrum, E. C., Hanifah, K., Fitria, L., & Dewanti, T. (2020). *Kearifan Lokal Pertanian, Permasalahan, dan Arah Strategi dalam Pengelolaan Pertanian di Desa Sembungan* (pp. 125–129).
- Hasbullah. (2020). Faktor Budaya Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Di Kabupaten Bantaeng. *Kinesik*, 7(1), 20–29. <https://doi.org/10.22487/ejk.v7i1.43>
- Hendriawan, H. N., & Rohman, S. N. (2019). Pengelolaan Lahan Pertanian Sawah Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Adat Kampung Kuta Di Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hermawan, S. S., Firgiyanti, T., Risyanindya, A., & Utami, S. N. P. (2025). REPRESENTASI BUDAYA DALAM UPAYA PELESTARIAN TRADISI ADAT DI KAMPUNG ADAT CIKONDANG. *CARITA: IJurnal ISejarah Idan IBudaya*. <https://doi.org/10.35905/carita.v4i1.13734>
- Holil, M. (2020). Myths of Nyi Pohaci Sanghyang Sri on Sundanese Ethnic : Efforts to Reconstruct the Values of Environmental Conservation. *IOP Publishing*. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/469/1/012054>
- Holilah, M. (2016). Kearifan Ekologis Budaya Lokal Masyarakat Adat Cigugur

- Sebagai Sumber Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 163.
<https://doi.org/10.17509/jpis.v24i2.1453>
- Ibnu Hasan, N. A., Wijayanti, Y., & Ratih, D. (2023). Peranan Tokoh Adat Dalam Pelestarian Dan Pemanfaatan Potensi Budaya Pada Masyarakat Kampung Adat Kuta Tambaksari Kabupaten Ciamis. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(2), 463. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v4i2.8998>
- Ikmaludin, Kusmana, C., & Amirudin, S. (2018). Tipologi sistem budidaya pertanian dan keberlanjutan ketersediaan pangan pada masyarakat adat kasepuhan ciptagelar sukabumi. *Risalah Kebijakan Pertanian Dan Lingkungan*, 5(1), 14–26.
- Iskandar, J. (2022). *Ekologi perladangan Orang Baduy: pengelolaan hutan berbasis adat secara berkelanjutan*.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=nIKREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=hukum+tanah+adat+suku+baduy&ots=ceNz3RaBEz&sig=71MEExZSn8Wq_Sh7Z6q5iK8bipTQ
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–9.
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26320–26332.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. PT Kompas Media Nusantara.
- Lindawati, Anugrah, I. S., Tarigan, H., Indraningsih, K. S., Purwantini, T. B., & Hariyanto, W. (2024). Huma rice management model and food security system of Baduy indigenous communities, Indonesia. *BIO Web of Conferences*, 119. <https://doi.org/10.1051/bioconf/202411902004>
- Lolangion, F., Runturambi, M. C., & Kawuwung, J. (2021). Menelaah Antroposentris Dalam Menyikapi Krisis Lingkungan Dari Perspektif Teologi Penciptaan. *Jurnal Ilmiah Tumou Tou*, 8(1). <https://doi.org/10.51667/tt.v8i1.469>
- Lukito, R. H., & Pasaribu, Y. M. (2020). Perancangan Alat Transportasi Modular

- dan Multifungsi Untuk Daerah Rural di Pegunungan Tinggi Jawa Barat. *Jurnal Desain Indonesia*, 2(2), 20–31.
- Luthfiyani, P. W., & Murhayati, S. (2024). Strategi Memastikan Keabsahan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 45315–45328.
- Made, I., Putra, C. W., Gede, I., Sanjaya, A., Ayu, D., Dewi, S., Kadek, N., Pratiwi, A., & Astawan, G. (2021). Desa Adat Timbul: Kampung Wisata Berbasis Pertanian dan Edukasi. *INTERNATIONAL JOURNAL OF COMMUNITY SERVICE LEARNING*, 5, 376–381.
- Mardatillah, N. A., & Murhayati, S. (2025). Data dan Fakta Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 13018–13028.
- Mardian, S., Syamsyir, Vanessa, E. R., Putri, U. S., & Nufus, G. N. (2024). PERAN BUDAYA DALAM MEMBENTUK NORMA DAN NILAI SOSIAL : SEBUAH TINJAUAN TERHADAP HUBUNGAN SOSIAL DAN BUDAYA. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3(11), 1–12.
- Martiandi, B., Basuni, S., & Adiwibowo, S. (2025). Tipologi dan Karakteristik Bank Sampah dalam Sistem Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Berbasis Masyarakat Terintegrasi Agrikultur di Kabupaten Ciamis. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 5(3), 180–188. <https://ojs.um-palembang.ac.id/index.php/JGSA/article/view/985>
- Mawaddahni, S. (2017). Filosofi Hidup sebagai Wujud Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kasepuhan Sinar Resmi. *LOCAL WISDOM*, 9(1).
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis* (H. Salmon, K. Perry, & K. Kosciolak (eds.)). <https://books.google.co.id/books?id=p0wXBAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Nirwana, S., Fadlia, A., Nashar, F., & Fitriani, L. (2024). IMPLEMENTASI PERAN MASYARAKAT DALAM MEMBANGUN KESADARAN PADA KELESTARIAN LINGKUNGAN YANG BERKUALITAS DI DESA

- PATOWONUA KECAMATAN LASUSUA KABUPATEN KOLAKA UTARA. *Journal Inovasi Sains Teknologi Dan Bisnis*, 1(x), 1–9.
- Nisa, A., & Surtikanti, H. K. (2024). Environmental ethics of Kuta traditional village community in preserving the environment and its future prospects. *Interaction, Community Engagement, and Social Environment*, 1(2), 108–115. <https://doi.org/10.61511/icese.v1i2.2024.388>
- Novita Simanjuntak, F. (2024). Sepiring Makanan Sebagai Acuan Produksi dan Konsumsi Pangan Berkelanjutan. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 5(1), 152–158. <https://doi.org/10.55448/zbs4xa11>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.
- Nuryani, Tobroni, & Widodo, J. (2025). Pemahaman Konsep Dasar Pengetahuan, Ilmu Pengetahuan, dan Filsafat: Perspektif Filsafat Hidup, Negara, dan Kependidikan. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 11(1), 77–88.
- Pajriah, S., Suryana, A., Agus, O., & Shavab, K. (2023). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding The Importance of Character Education Through History Education in the Era of the Industrial Revolution 4 . 0. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 211–223.
- Pantiyasa, I. W., & Darsana, I. M. (2023). Pengembangan Wisata Berkelanjutan di Jatiluwih Tabanan. *Jurnal Kepariwisata Bali*, 5(2).
- Prabowo, Y. B., & Sudrajat, S. (2021). Kearifan Lokal Kasepuhan Ciptagelar: Pertanian Sebagai Simbol Budaya & Keselarasan Alam. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, 3(1), 6–16. <https://doi.org/10.23887/jabi.v3i1.31102>
- Prasetyo, G. L., Subkhan, M., Aceng, R., Sukaesih, E., & Muslimah, M. (2025). Model Pertanian Berbasis Kearifan Lokal Kampung Naga untuk Ketahanan Pangan. *Jurnal Citizenship Virtues*, 5(1), 13–32. <https://doi.org/10.37640/jcv.v5i1.2115>
- Primasongko, A., & Raihandhany, R. (2023). Etnoagrikultur kampung adat cireundeu, cimahi, jawa barat. *Gunung Djati Conference Series*, 35, 1–9.

- Priyatna, M. (2016). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islami*, 05, 1311–1336.
- Prof. Dr. Raden Mas Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta (Jakarta).
- Purnomo, A. D., & Maarif, Y. S. (2019). Membaca Kearifan Lokal Imah Panggung Bale Atikan Kampung Adat Cireundeu. *Waca Cipta Ruang : Jurnal Ilmiah Desain Interior*, 5, 357–366.
- Putri, F. A. I., Hilman, I., & As'ari, R. (2025). Pengelolaan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Pada Masyarakat Kampung Adat Kuta Kabupaten Ciamis. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Ilmu-Ilmu Sosial, Dan Hukum (SENPISSHUM)*, 1–9.
- Rahman, A. (2023). AGROEKOSISTEM BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MASYARAKAT DESA DUAMPANUAE, KABUPATEN SINJAI. *Jurnal Ilmu Sosial*, 2.
- Rizqihandari, N., Rijanta, Sudrajat, Harini, R., & Setiadi, H. (2023). Dilema petani di tengah dualisme kebijakan pertanian: Studi kasus strategi penghidupan berkelanjutan petani sawah di kawasan agropolitan Ciwidey, Jawa Barat. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 17(2), 161. <https://doi.org/10.14203/jki.v17i2.619>
- Rondo, A. (2023). Fungsi Spiritual dari Ritual Hole dalam Pertanian di Masyarakat Adat Liae Suku Jingtiu. *Jurnal Ideas*, 9, 589–598. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i2.1343>
- Rosali, E. S., & Mainaki, R. (2019). Nilai-nilai kebudayaan di kampung adat dukuh sebagai bentuk kearifan lokal hidup selaras dengan lingkungan. *Jurnal Geografi Gea*, 19(April), 67–75.
- Sa'adah, M., Rahmayati, G. T., & Prasetyo, Y. C. (2022). STRATEGI DALAM MENJAGA KEABSAHAN DATA PADA PENELITIAN KUALITATIF. *Jurnal Al 'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1, 54–64.
- Sari, W. M., Mardiana, R., & Yulian, B. E. (2024). Modernization and Local Wisdom in the Agricultural System : The Case of Samin Indigenous Community in Baturejo Village , Pati Regency , Central Java. *Sodality: Jurnal*

- Sosiologi Pedesaan*, 11(02), 66–85.
- Sartini, N. W. (2017). Makna simbolik bahasa ritual pertanian masyarakat Bali. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, 7(2), 99. <https://doi.org/10.24843/jkb.2017.v07.i02.p06>
- Sriwardani, N., Dienaputra, R. D., Machdalena, S., & Kartika, N. (2020). Ruang Adat di Kampung Dukuh Dalam sebagai Bentuk Kehidupan Spiritual. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*, 35(September), 344–351.
- Steward, J. H. (1995). *Theory of CULTURE CHANGE: The Methodology of Multilinear evolution* (1955th ed.). <https://books.google.co.id/books?id=VF4FE9SeQwAC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Subekti, P., Hafiar, H., Wada, I., & Perbawasari, S. (2025). Communicating Taboos as Conservation Discourse: An Ethnographic Study in Kampung Kuta. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 18(December), 382–395. <https://doi.org/10.29313/mediator.v18i2.7179>
- Sudarto, S., Wijayanti, Y., Pramesti, C. S., & Agustina, D. D. (2024). Pengelolaan Pertanian Berkelanjutan Berbasis Eco-spirituality Dalam Tradisi Komunitas Adat Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Cultural Socio-Ecological System (Studi Pada Tradisi Komunitas Adat Di Tajakembang, Cilacap, Jawa Tengah). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 30(3), 367. <https://doi.org/10.22146/jkn.100561>
- Sudarto, Wanto, Sariyatun, & Musadad, A. A. (2025). Integrasi Pedagogi Reflektif dan Eco-Pedagogy dalam Konstruksi Kausalitas Sejarah: Membangun Kesadaran Nilai Lingkungan Melalui Landscape Budaya dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 12(1), 213–236.
- Sugara, H., & Perdana, T. I. (2021). NILAI MORAL DAN SOSIAL TRADISI PAMALI DI KAMPUNG ADAT KUTA SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19, 1–15. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v19i1.2331>
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (3rd ed.). Bandung CV Alfabeta.

- Sumardjo, J. (2010). *Sunda : Pola Rasionalitas Budaya*. Kelir.
- Suryani, E., Sumarlina, N., Darsa, U. A., Satyap, R., & Permana, M. (2018). Pemuliaan Pangan Berbasis Naskah Mantra Pertanian dalam Kaitannya dengan Tradisi Masyarakat Kampung Naga dan Baduy. *Jumantara*, 9(2).
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61.
- Utomo, A. P., Muhdhar, M. H. I. Al, Syamsuri, I., & Indriwati, S. E. (2020). Local knowledge of the using tribe farmers in environmental conservation in Kemiren Village, Banyuwangi, Indonesia. *Biosfer : Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(1), 14–27.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep , Prosedur , Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5, 198–211.
- Wessing, R. (1978). *Cosmology and social behavior in a West Javanese settlement*. AthensOhio University, Center for International Studies1978.
- Wijaya, F. R., Lubis, F. A. R., Siregar, M. N. S., & Batubara, A. A. F. (2025). Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait. *Jurnal Edukatif*, 3(2), 271–276.
- Wulan, P., & Affandi, I. (2016). Memaknai Nilai Kesenian Kuda Renggong dalam Upaya Melestarikan Budaya Daerah di Kabupaten Sumedang. *Journal of Urban Society's Arts*, 27–35.
- Yulisma, L., & Rinaldi, F. B. (2024). Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal di Kampung Adat Kuta Ciamis. *Proceeding Biology Education Conference*, 21, 272–278.
- Yusuf, A. C. (2025). *Integrasi Praktik Agroekologi dan Nilai Filosofis dalam Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan. Ketahanan Pangan dan Pertanian Berkelanjutan: Sinergi Inovasi, Kearifan Lokal, dan Adaptasi Iklim*. Dua Tiga Publishing; 337.
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=fwulEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA181&dq=Yusuf,+A.+C.+\(2025\).+Integrasi+Praktik+Agroekologi+dan](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=fwulEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA181&dq=Yusuf,+A.+C.+(2025).+Integrasi+Praktik+Agroekologi+dan)

+Nilai+Filosofis+dalam+Mewujudkan+Pertanian+Berkelanjutan.+Ketahanan+Pangan+dan+Pertanian+Berkelanjutan:+Sinergi+Inovasi,+K